

**PENYALURAN LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI)
DI SMK NEGERI 1 DEPOK KAB. SLEMAN**

***DISTRIBUTION OF GRADUATES TO THE BUSINESS AND INDUSTRIAL WORLD
IN SMK NEGERI 1 DEPOK DISTRICT OF SLEMAN***

Anisa Apriliyani Nasution, Siti Umi Khayatun Mardiyah
Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email : anisaapriliani.nasution@gmail.com, ummikha@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK Negeri 1 Depok; (2) faktor apa saja yang menjadi penghambat sekolah dalam penyaluran lulusan ke DUDI; dan (3) upaya-upaya apa saja yang dilakukan sekolah untuk mengatasi hambatan dalam penyaluran lulusan ke DUDI di SMK Negeri 1 Depok. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian yaitu wakil kepala sekolah bidang Hubungan Masyarakat (Humas), serta ketua Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK 1 Depok sebagai informan yang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) wawancara; (2) dokumentasi; dan (3) observasi. Teknik keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) penyaluran lulusan ke DUDI dilakukan oleh Humas dan BKK. 2) Faktor penghambat dalam penyaluran lulusan ke DUDI yaitu: a) lulusan; b) humas; dan c) BKK. 3) Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi hambatan dalam penyaluran lulusan ke DUDI yaitu: a) humas: 1) aktif memberikan informasi dan mencarikan lowongan kerja; 2) memperluas jaringan kerjasama dengan DUDI; dan 3) bekerjasama dengan sekolah lain untuk saling bertukar informasi tentang DUDI. b) BKK: 1) memberikan pengarahan dan penjelasan kepada para lulusan mengenai pekerjaan yang mereka minati; 2) menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara jelas dan terbuka; dan 3) aktif melakukan penelusuran lulusan.

Kata Kunci: penyaluran lulusan, humas, BKK.

Abstract

This research is aims to know: (1) distribution of graduates to the business and industrial world in SMK Negeri 1 Depok; (2) What factors are inhibiting the acceleration of graduate school to the business and industrial world; and (3) What efforts do the school to overcome barriers in the distribution of graduates to the business and industrial world in SMK Negeri 1 Depok. This research is descriptive research with qualitative approach, research subject of vice principal of Public Relations (PR), and head of special jobfair in SMK 1 Depok another informant. Data collection techniques that use are: (1) interview; (2) documentation; and (3) observation. The technique of data validity is done by source triangulation technique and method. While to analyze data using data reduction, data presentation and conclusion. The results obtained are: 1) the distribution of graduates to business and industrial world is carried out by PR and special jobfair. 2) Inhibiting factors in the distribution of graduates to business and industrial world are: a) graduates b) PR and c) special jobfair. 3) Efforts made by the school in overcoming barriers to the distribution of graduates to business and industrial world are: a) PR: 1) actively providing information and finding work lowonga; 2) expanding the network of cooperation with business and industrial world; and 3) collaborating with other schools to exchange information about business and industrial world. b) special jobfair: 1) provide guidance and explanation to graduates about the work they are interested in; 2) convey job vacancy information clearly and openly; and 3) actively tracking graduates.

Keywords: distribution of graduates, public relation, special jobfair.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai misi menyiapkan tenaga kerja yang mampu mengisi lapangan kerja dan berkualitas profesional diharapkan mampu berperan sebagai sumber daya yang unggul bagi industri-industri Indonesia dalam menghadapi persaingan global. SMK mencakup dua aspek yakni pendidikan dan pelatihan, yang merupakan investasi untuk meningkatkan kualitas SDM dengan mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu”. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan menengah kejuruan menyediakan kompetensi keahlian tertentu bagi para peserta didik untuk siap bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing dan kebutuhan lapangan pekerjaan.

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu SMK yang ada di Yogyakarta, mendidik lulusannya untuk siap memasuki dunia kerja. Lulusan SMK Negeri 1 Depok diharapkan menjadi pribadi yang mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam mengembangkan kariernya masing-masing. Upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi lulusan untuk menghadapi persaingan yang semakin tinggi yaitu dengan memberikan program Praktik Kerja Industri (Prakerin). Pelaksanaan prakerin ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan SMK sebagai upaya persiapan untuk menghasilkan lulusan yang handal dan profesional sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Upaya lainnya juga dilakukan oleh pihak sekolah untuk memudahkan lulusan memasuki dunia kerja yaitu dengan bekerja sama dengan DUDI, sekolah memberikan pelayanan penyaluran lulusan ke DUDI. SMK Negeri 1 Depok menjalin kerja sama dengan lebih dari 90 perusahaan level nasional maupun level internasional, perusahaan-perusahaan ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dalam upaya membangun kerjasama antara sekolah

dengan DUDI, sekolah juga harus memiliki wadah atau bagian yang khusus menangani penyaluran lulusan ke DUDI, oleh karena itu, melalui bagian Humas dan Bursa Kerja Khusus (BKK). SMK Negeri 1 Depok berupaya membangun kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bersedia menerima lulusan SMKN 1 Depok dengan cara membuat perjanjian *Memorandum Of Understanding* (MoU) antara sekolah dengan DUDI.

Berdasarkan pemaparan pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu cara dalam pemenuhan tenaga kerja adalah memilih calon tenaga kerja melalui lembaga pendidikan, dalam hal ini SMK sebagai lembaga pendidikan yang bertugas yang menyediakan dan mempersiapkan SDM tersebut.

Beberapa sekolah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan dalam merancang program-program yang sesuai dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, program pendidikan harus berorientasi pada kebutuhan pasar kerja. Demikian pula produk yang dihasilkan oleh dunia usaha merupakan konsumsi masyarakat luas.

Pihak Humas di sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu: fungsi internal dan fungsi eksternal. Fungsi internal lebih kepada membangun komunikasi, distribusi informasi di dalam organisasi seperti majelis sekolah dan orang tua siswa agar mendukung kegiatan sekolah, sementara fungsi eksternal humas lebih kepada pihak luar, membina, mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan sekolah juga harus mendapat kepercayaan dari DUDI dengan bersikap kooperatif dan terbuka. Pihak BKK yang merupakan bagian dari humas sekaligus yang memiliki program kerja penyaluran lulusan ke DUDI berwenang untuk mendampingi peserta didik. BKK bertugas membuka koneksi lulusan dengan pengguna lembaga lulusan, memberikan bimbingan jabatan/karir serta membina kerja sama dengan lembaga untuk meningkatkan kompetensi peserta didik. Ibu R selaku ketua BKK menyampaikan bahwa ketika menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN), pihak sekolah sudah menyeleksi perusahaan mana saja yang membutuhkan lulusan dari SMK Negeri 1 Depok yang telah dipersiapkan oleh DUDI. Beberapa perusahaan yang ada di DUDI

yang bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Depok ada yang memang rutin meminta lulusan setiap tahun, sehingga beberapa calon lulusan sudah bisa mengikuti tes penerimaan, sebelum jadwal UAN agar tidak menganggur terlalu lama, dan pihak sekolah senantiasa mendampingi.

Pelaksanaan program penyaluran ini belum sesuai dengan harapan, terdapat masalah yang dihadapi sekolah yaitu permasalahan dari pihak lulusan, pihak humas dan pihak BKK. Masalah dari pihak lulusan adalah, lulusan belum siap bekerja, diketahui ketika lulusan sudah bekerja namun baru beberapa hari sudah tidak masuk dan mengeluh, merasa berat atau sulit atas pekerjaan yang dihadapi. Kemudian masalah dari pihak humas adalah perjanjian sistem kerja yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan oleh DUDI dan gaji yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh perusahaan pada saat lulusan mendaftar untuk bekerja, selanjutnya masalah yang dialami pihak BKK yaitu kesulitan menyesuaikan antara permintaan kualifikasi yang diminta oleh DUDI dengan keinginan lulusan serta ketersediaan SDM, penyebaran informasi tentang lowongan kerja kadang terhambat karena lulusan berganti nomor telepon. Beberapa pihak DUDI menginginkan syarat tambahan seperti harus memiliki SIM A/ SIM C, mampu berbahasa asing, bekerja di perusahaan yang berada di luar kota, yang merupakan kendala bagi sebagian lulusan, karena ada yang tidak diizinkan oleh pihak keluarga. Penyebab lainnya ialah banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Humas bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan persepsi terbaik bagi suatu lembaga, organisasi, lembaga pendidikan, yang kegiatannya langsung ataupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masa depan organisasi atau lembaga, serta bertanggung jawab atas segala informasi yang diberikan kepada publiknya.

Salah satu tugas humas atau *public relations* adalah membina hubungan antar sekolah dan masyarakat. Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana (2008: 362) menjelaskan bentuk-bentuk hubungan sekolah dengan masyarakat yaitu, hubungan sekolah dengan alumni, hubungan sekolah dengan dunia usaha/dunia kerja, hubungan sekolah dengan instansi lain, hubungan sekolah dengan lembaga/badan-

badan pemerintah swasta, dan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik dan warga masyarakat.

Hubungan sekolah dengan alumni, hubungan ini harus dijalin dengan baik. Sekolah harus rutin mendata setiap tahun jumlah alumni sebagai *output* sekolah. Jika alumni dari suatu insitusi pendidikan memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam memasuki jenjang pendidikan tinggi favorit dan dapat menunjukkan prestasi dan kontribusi mereka secara riil di masyarakat, kualitas dan kuantitas calon peserta didik yang berminat masuk ke sekolah tersebut akan meningkat. Alumni juga dapat memberikan info tentang lowongan pekerjaan yang ada disekitar mereka.

Hubungan sekolah dengan dunia usaha dan dunia kerja, harus dibangun sebaik mungkin dalam rangka pelaksanaan tugas mendidik peserta didik agar memiliki keterampilan dan kesiapan untuk menjadi tenaga kerja, melalui Prakerin dan penyaluran lulusan ke DUDI. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan mengurangi pengangguran.

Hubungan sekolah dengan instansi lain, Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan menjadi anggota masyarakat yang terdiri atas berbagai macam golongan, jabatan, status sosila, dan bermacam-macam pekerjaan sangat memerlukan adanya hubungan kerjasama itu. Dengan adanya hubungan ini sekolah dapat meminta bantuan dari lembaga-lembaga lain, baik berupa tenaga pengajar, instansi yang berhubungan dengan pengadaan dan pengembangan materi kurikulum maupun bantuan yang berupa fasilitas sarana dan prasarana yang diperlukan bagi kelancaran program sekolah.

Hubungan sekolah dengan lembaga/badan-badan swasta menurut Dan Lattimore, dkk (2010: 365) adalah membantu dan menjabarkan dan mencapai tujuan program lembaga, meningkatkan sikap responsif, serta memberikan publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri. menjalin kerjasama dengan pihak baik pemerintah dan swasta merupakan hal yang wajib dilakukan untuk menambah hubungan baik dengan pihak eksternal dan meningkatkan citra sekolah.

Hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik dan warga masyarakat, sekolah

harus mampu menjembatani peran orang tua pada kegiatan belajar anak atau menciptakan hubungan keluarga dengan sekolah, seperti mengadakan pertemuan orangtua murid setiap semester, rapat kenaikan kelas, dll. Hubungan antara keluarga dan sekolah terjadi pada kerja sama orang tua dengan pihak guru. Kerja sama tersebut dibutuhkan untuk memantau kemajuan anak dalam proses pendidikan, baik kemajuan dalam ranah intelektual maupun psikologis.

Dapat diketahui bahwa hubungan masyarakat dalam suatu lembaga pendidikan dapat berupa hubungan dengan publik eksternal maupun hubungan dengan publik internal. Kegiatan yang dilakukan humas dalam menjalankan tugasnya mencakup kegiatan internal yang merupakan kegiatan publisitas ke dalam (Sekolah), sasarannya orang-orang dalam dan kegiatan eksternal yang merupakan kegiatan publisitas ke luar yang sasarannya adalah masyarakat di luar sekolah.

Bursa kerja merupakan suatu lembaga yang berfungsi untuk merekrut tenaga kerja baru yang kemudian disalurkan atau ditempatkan ke dunia kerja/dunia industri sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Penyelenggaraan Bursa Kerja adalah upaya untuk mempertemukan antara peluang kerja dengan SDM yang telah tersedia. Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan dan Penempatan (Dirjen Binapenta) Tenaga Kerja dalam Negeri No. KEP-131/DPKKTNDN/XI/2004 pasal 1 bahwa (2004: 4) "Bursa Kerja adalah lembaga yang menjalankan fungsi penempatan untuk mempertemukan antara para pencari kerja dan pengguna tenaga kerja".

BKK adalah Bursa Kerja di Satuan Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi dan Lembaga Pelatihan Kerja yang melakukan kegiatan memberikan informasi pasar kerja, pendaftaran pencari kerja, memberi penyuluhan dan bimbingan karir serta penyaluran dan penempatan tenaga kerja. Pencari kerja adalah setiap orang yang mencari pekerjaan baik karena menganggur, putus hubungan kerja maupun orang yang sudah bekerja tetapi ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pendidikan, bakat, minat dan kemampuan yang dinyatakan melalui aktivitasnya mencari pekerjaan. Pemberi kerja adalah Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Badan usaha Milik Swasta dan Perorangan yang

membutuhkan tenaga kerja. Sementara itu istilah penyediaan tenaga kerja adalah suatu proses yang terdiri dari kegiatan-kegiatan pengumuman, penyuluhan, pendaftaran, *interview* dan seleksi para pencari kerja sesuai dengan persyaratan permintaan /kebutuhan tenaga kerja. (Pusdatinnaker, 2007).

Menurut Direktorat PSMK – Subdit LASJURIN Kemendikbud, pelaksanaan penyaluran dan penempatan lulusan yang dapat dilakukan BKK SMK yaitu, menindaklanjuti kerjasama dengan industri pasangan yang telah menjadi mitra kerja dengan BKK sekolah, melakukan penelusuran alumni dan dimasukkan ke dalam database sekolah, merangkul pengurus Majelis Sekolah yang peduli dengan penempatan tenaga kerja dari alumni, membuat website khusus BKK yang selalu up to date yang dapat di link dengan situs-situs *JOB CARRIER*, dan menanamkan jiwa *enterpreunership* kepada siswa melalui pelatihan ketrampilan untuk menjadi seorang wirausaha (*enterpreneur*). (Sumber: bkk.ditpsmk.net/about)

Menindaklanjuti kerjasama dengan industri pasangan yang telah menjadi mitra kerja dengan BKK sekolah. Pihak sekolah dengan pihak DUDI yang sudah melakukan MoU tentunya memiliki perjanjian-perjanjian tertulis terkait penyaluran lulusan. seperti rutin menyalurkan lulusan ke perusahaan tersebut setiap tahun atau setiap organisasi tersebut membutuhkan sekolah akan siap membantu. Hal ini merupakan bentuk kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak.

Melakukan penelusuran alumni dan dimasukkan ke dalam *database* sekolah. Seperti yang sudah disampaikan diatas, bahwa peran alumni cukup berpengaruh dalam penyaluran, sekolah harus membuat laporan penelusuran alumni secara berkala untuk memastikan output sekolah berhasil atau tidak. Jika berhasil, maka akan menjadi keuntungan bagi sekolah yaitu dapat menaikkan citra sekolah dimata masyarakat.

Merangkul pengurus Majelis Sekolah yang peduli dengan penempatan tenaga kerja dari alumni. Semua pihak dalam sekolah memiliki peran dalam penyaluran atau memberikan informasi pekerjaan. Merangkul pengurus majelis sekolah dapat membantu

proses penyaluran karena ruang lingkup yang dicapai sekolah menjadi lebih besar.

Membuat website khusus BKK yang selalu *up to date* yang dapat di link dengan situs-situs *job carrier*. Sekolah dapat membuat laman web khusus BKK yang berisikan tentang situs-situs *job carrier*, perusahaan-perusahaan yang bekerja sama dengan sekolah ataupun menampilkan alumni yang sudah sukses dalam pekerjaannya.

Menanamkan jiwa *enterpreunership* kepada siswa melalui pelatihan ketrampilan untuk menjadi seorang wirausaha. Salah satu harapan lulusan SMK adalah bisa mandiri, oleh karena itu sebaiknya sudah ditanamkan jiwa *entrepreneurship* sejak dini agar lulusan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bermaksud menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok, yang beralamat di Jl. Ring Road Utara No.6, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55282 pada tanggal 29 Mei – 29 Juni 2018.

Subjek Penelitian

Informan kunci pada penelitian ini yaitu Ketua Bursa Kerja Khusus Ketua BKK dan Wakil Kepala Sekolah bidang Hubin (Hubungan Masyarakat dan Hubungan Industri) SMK Negeri 1 Depok. Informan di tentukan melalui teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik

analisis data interaktif yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses penyaluran lulusan

Kegiatan humas SMK Negeri 1 Depok dalam penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yaitu bekerja sama dengan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Pemasaran Tamatan, melakukan Penelusuran Alumni/Tamatan, *Partnership*. Sedangkan BKK melakukan Koordinasi dengan Waka Hubin (Hubungan Masyarakat dan Hubungan Industri) dan pihak terkait, Penyaluran tamatan, Informasi lowongan pekerjaan, Tes tulis, wawancara dan tes kesehatan, Pemberangkatan ke tempat kerja, Penelusuran tamatan, Sosialisasi ketenagakerjaan dari dinas tenaga kerja Sleman dan BP3TKI DIY.

a. Proses penyaluran lulusan oleh bagian humas

Humas penting dalam mendukung kegiatan kerjasama. Pihak humas berupaya sebaik mungkin untuk mempromosikan dan memasarkan hasil lulusannya kepada pihak DUDI. Dengan adanya promosi maka akan tercipta kepercayaan serta memberikan gambaran yang baik tentang SDM dan keadaan sekolah, diharapkan sekolah memiliki catatan reputasi yang baik agar menjadi bahan pertimbangan pihak DUDI, sehingga kerjasama dengan DUDI dapat terjalin dengan baik dan saling menguntungkan.

Fungsi humas dalam penyaluran lulusan ke DUDI yang dilakukan meliputi: mencari informasi lowongan kerja, melakukan kerja sama dengan DUDI, menjalin hubungan baik dengan dunia industri (DUDI). Fungsi humas dalam penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) adalah

1) Mencari informasi lowongan kerja

Bekerja sama dengan pihak BKK untuk menyediakan informasi dan layanan penyaluran tamatan ke dunia kerja. Tugas Humas adalah mencari

informasi lowongan kerja, tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan oleh Humas SMK SMK Negeri 1 Depok dalam melaksanakan penyaluran lulusan ke dunia kerja. Kegiatan ini meliputi:

- a) Pihak humas SMK Negeri 1 Depok mencari informasi lowongan pekerjaan yang disediakan di beberapa organisasi atau perusahaan dengan melihat kebutuhan dan kompetensi keahlian lulusan.
- b) Mengirimkan surat penawaran kepada DUDI yang dituju, pengiriman surat ini biasanya dilakukan dengan cara sekolah mengirimkan perwakilannya untuk datang langsung ke DUDI ataupun meminta kurir sekolah untuk mengantarkannya. Apabila pihak DUDI menerima penawaran dari sekolah, maka langkah selanjutnya sekolah dibantu oleh BKK akan mempersiapkan siswa dan berkas-berkas yang diperlukan untuk diserahkan ke DUDI dan siswa mengikuti tes yang dilakukan di DUDI.

2) Melakukan Penelusuran Alumni/Tamatan

Bekerja sama dengan pihak BKK melakukan penelusuran lulusan, tujuannya untuk memantau perkembangan lulusan, mengetahui daya serap tamatan baik yang bekerja, melanjutkan ke perguruan tinggi maupun yang memiliki usaha mandiri.. Dengan melakukan penelusuran lulusan diharapkan sekolah dapat mengetahui lulusan yang belum bekerja sehingga sekolah akan terus membantu dalam menyalurkan lulusan.

3) *Partnership*

Melakukan kerja sama dengan pihak luar termasuk dengan pihak DUDI, kemudian menjalin hubungan baik dengan DUDI. Humas sebagai perwakilan sekolah harus menjalin hubungan baik dengan dunia usaha dan dunia kerja baik nasional maupun internasional, hubungan kerja dengan DUDI dilakukan oleh sekolah harus dijalin sebaik mungkin.

b. Proses penyaluran lulusan oleh bagian BKK

1) Mencari dan menerima informasi lowongan pekerjaan

Dikarenakan penyaluran lulusan diadakan sepanjang tahun, sekolah selalu terbuka dalam menerima permintaan tenaga kerja dari DUDI. Namun, permintaan akan mulai meningkat ketika sudah masuk masa-masa kelulusan siswa. Bagi perusahaan yang telah bermitra, mereka akan meminta lulusan bisa melalui telepon, surat atau bahkan datang ke sekolah. Namun, untuk perusahaan lainnya yang menginginkan lulusan dari sini akan mengirimkan surat resmi ke sekolah yang kemudian disampaikan pihak BKK.

Selain mendapat informasi dari perusahaan terkait sekolah juga terkadang mendapatkan informasi dari sesama guru atau alumni atau teman lain serta pihak-pihak terkait yang mengetahui adanya lowongan pekerjaan untuk dishare-kan kepada lulusan.

a) Melakukan seleksi penerimaan

Sekolah akan melakukan seleksi perusahaan mana yang akan diterima, mana yang tidak. Dengan mempertimbangkan jenis perusahaan seperti apa, bergerak dibidang apa, lowongan apa yang dibutuhkan, jumlah yang dibutuhkan, jobdesk, gaji, lokasi penempatan, dan syarat-syarat khusus lainnya.

b) Sosialisasi informasi lowongan kepada lulusan

Informasi lowongan baik dalam negeri maupun luar negeri akan disampaikan secara lengkap berikut persyaratan yang dibutuhkan. Informasi lowongan akan diberikan kepada siswa biasanya melalui melalui grup whatsapp perkelas, dan atau menempelkan informasi lowongan di mading ataupun pengumuman melalui ketua kelas. Bila ada lulusan yang berminat, sekolah akan membantu menyiapkan persyaratan terutama persyaratan untuk kerja di luar negeri karena sedikit lebih berat seperti harus genap berumur 18 tahun ketika mendaftar,

tidak memiliki riwayat penyakit keras (dibuktikan dengan tes kesehatan), termasuk surat izin dari orang tua, serta tidak menggunakan hijab (bagi perusahaan tertentu).

2) Mendampingi tes tulis, wawancara dan tes kesehatan

Setelah melengkapi segala persyaratan, lulusan akan mengikuti seleksi yang diselenggarakan perusahaan tersebut (tes tertulis, wawancara, kesehatan). Hal ini merupakan salah satu mekanisme penyaluran lulusan ke dunia kerja sebelum lulusan ditempatkan. BKK akan terus mendampingi dan memantau proses seleksi sampai selesai. Bagi lulusan yang telah lolos akan diserahkan ke DUDI untuk tanda tangan kontrak dengan perusahaan, lalu bekerja sesuai perusahaan yang didaftar. Jika lulusan tidak lulus tes dari pihak sekolah, lulusan akan ditinjau kembali untuk melakukan tes di waktu berikutnya.

3) Pemberangkatan ke tempat kerja

Sekolah akan mengantarkan lulusan untuk diserahkan kepada pihak DUDI namun, untuk penempatan lulusan akan diserahkan sepenuhnya kepada DUDI setelah lulusan melakukan tanda tangan kontrak dengan perusahaan/ DUDI.

4) Penelusuran Tamatan

Penelusuran tamatan dilakukan untuk mengetahui perkembangan program penyaluran lulusan, sekolah akan dengan mudah memantau lulusan baik yang sudah mendapatkan pekerjaan, kuliah maupun yang mandiri ataupun yang belum mendapatkan pekerjaan sehingga bagi lulusan yang belum mendapatkan pekerjaan sekolah dapat langsung menindaklanjuti dengan terus memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada lulusan. Karena penyaluran lulusan dilakukan terus menerus

Ketika siswa telah lulus, sekolah akan membagikan angket penelusuran yang harus diisi, angket tersebut berisi informasi tentang

lulusan apakah sudah bekerja atau belum. Jika sudah, bekerja di perusahaan apa dan sebagai apa, atau memilih kuliah di universitas apa dan jurusan apa, atau membuka usaha sendiri, dan sebagainya. Kemudian angket dapat diberikan kembali kepada pihak sekolah saat itu juga atau saat mereka mengambil ijazah dan cap tiga jari. Ada pula lulusan yang memberikan angket tersebut ketika mereka sudah bekerja, oleh karena itu, laporan penelusuran akan direkap setiap tiga bulan dan kemudian pertahun.

5) Bimbingan Karir

BKK bekerja sama dengan Disnakertrans, BKK mengadakan bimbingan karir kepada calon tenaga kerja dengan mendatangkan seorang narasumber yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai dunia kerja, memotivasi lulusan agar siap bekerja, menyiapkan diri dalam memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

2. Faktor yang menjadi penghambat sekolah dalam penyaluran lulusan ke DUDI di SMK Negeri 1 Depok

a. Dari Lulusan:

- 1) Lulusan terlalu memilih-milih pekerjaan, sehingga BKK mengalami kesulitan dalam mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kompetensi keahlian lulusan.
- 2) Lulusan yang telah mendaftar kerja, namun mengundurkan diri secara mendadak pada saat akan seleksi tenaga kerja. Ketika sudah mencapai tahap seleksi akhir terkadang ada lulusan yang mengundurkan diri dikarenakan sudah mendapatkan pekerjaan lain, atau lebih memilih untuk kuliah, ada juga karena tidak mendapat izin orang tua
- 3) Lulusan yang baru bekerja sebentar sudah mengundurkan diri. Adanya lulusan yang baru bekerja sebentar sudah tidak betah, mengundurkan diri, karena merasa pekerjaannya

tidak cocok/tidak sesuai serta gaji yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan sebelumnya, atau karena tidak betah dengan lingkungan kerja.

- 4) Lulusan yang sulit dihubungi ketika akan diberi informasi mengenai lowongan kerja karena banyak lulusan yang sering bergonta ganti nomor telepon yang terkadang tidak memberi kabar sehingga sekolah cukup sulit untuk dihubungi.

b. Dari Humas

- 1) Perjanjian kerja sama yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan oleh DUDI. Perjanjian kerja sama yang sudah disepakati oleh pihak DUDI dan sekolah tidak selalu berjalan mulus, banyak faktor seperti poin-poin kerja sama yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan (lebih banyak lembur) ataupun gaji tidak sesuai yang diharapkan pihak sekolah.
- 2) Lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya. Banyak lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan keahlian mereka seperti kompetensi keahlian administrasi perkantoran bekerja sebagai kasir, atau kompetensi keahlian akutansi yang bekerja sebagai SPG, dan sebagainya.

c. Dari BKK

Penyampaian informasi lowongan kerja dan sosialisasi kadang terlambat kepada lulusan. Karena begitu banyak permintaan lulusan dari DUDI namun BKK harus tetap menyeleksi ketat perusahaan mana saja yang bisa diterima untuk menyalurkan lulusan. Kemudian penyebaran informasi yang sudah dilakukan secara terbuka terkadang masih kurang sampai ke lulusan bisa karena lulusan berganti nomor telepon atau tidak memantau kemajuan informasi yang diberikan oleh pihak BKK.

3. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi hambatan dalam penyaluran lulusan ke DUDI di SMK Negeri 1 Depok

a. Dari Humas

- 1) Aktif memberikan informasi dan mencarikan lowonga kerja. Selain menerima permintaan dari DUDI, Humas yang dibantu BKK juga aktif menawarkan lulusan ke beberapa perusahaan di DUDI
- 2) Memperluas jaringan kerjasama dengan DUDI. Dengan cara menambah kerjasama dengan DUDI yang baru terutama yang di wilayah DIY. Sehingga semakin banyak lulusan yang terserap di dunia kerja
- 3) Bekerjasama dengan sekolah lain untuk saling bertukar informasi tentang DUDI sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan humas dalam hal bekerjasama dengan DUDI yang baru.

b. Dari BKK

- 1) Memberikan pengarahan kepada lulusan atau calon tenaga kerja mengenai pekerjaan apa yang mereka minati dan mempertimbangkannya secara matang keputusan yang akan mereka ambil untuk bekerja di tempat yang telah dipilih supaya tidak menyesal serta menjelaskan dunia kerja secara keseluruhan, menyiapkan mental lulusan agar tidak mudah mengeluh. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam acara bimbingan jabatan.
- 2) Selalu menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara jelas dan terbuka, agar lulusan dapat dengan mudah mendapatkan informasi lowongan pekerjaan, lengkap tentang profil perusahaan, pekerjaan yang dibutuhkan, jumlah yang akan diterima, lokasi penempatan serta kualifikasi yang diminta oleh perusahaan tersebut agar lulusan dapat mempertimbangkan secara matang. Informasi ini disampaikan melalui alat komunikasi seperti whatsapp (grup setiap kelas) dan atau ditempel di mading sekolah, bla perlu guru akan keliling perkelas menyampaikan infomrasi tersebut.
- 3) Untuk mengantisipasi agar memudahkan BKK menghubungi lulusan jika ada informasi lowongan kerja pekerjaan, maka dalam lulusan

diminta untuk bergabung di grup whatsapp yang khusus tentang informasi lowongan pekerjaan, kemudian ketika melakukan pendaftaran calon tenaga kerja di BKK, lulusan harus mengisi formulir yang berisi data diri, alamat dan nomor hp yang bisa dihubungi. BKK juga menghimbau kepada lulusan untuk selalu aktif memantau perkembangan info lowongan pekerjaan. Sedangkan jika lulusan tersebut berganti nomor hp untuk memberitahukan kepada BKK agar BKK memperbaharui data lulusan.

- 4) Selalu aktif melakukan penelusuran lulusan. Selain membuat angket penelusuran bisa diisi oleh siswa, BKK juga aktif memanyakan kepada siswa tentang kabar teman-teman satu sama lain sehingga informasi yang didapat bisa lebih luas. Selain itu, bagi siswa yang tidak dapat menyerahkan angket juga bisa berbagi informasi melalui whatsapp grup serta informasi juga BKK dapatkan dari masing-masing ketua kelas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan oleh bagian Humas dan BKK dalam proses penyaluran lulusan ke DUDI di SMK Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut
 - a. Kegiatan Humas yaitu: 1) mencari informasi lowongan kerja; 2) melakukan penelusuran Alumni/Tamatan; dan 3) *partnership*.
 - b. Kegiatan BKK yaitu: 1) mencari dan menerima informasi lowongan pekerjaan; 2) menyeleksi lowongan pekerjaan; 3) mensosialisasikan lowongan pekerjaan tersebut kepada lulusan; 4) mendampingi tes wawancara, dan kesehatan; 5) pemberangkatan ke tempat kerja; 6) penelusuran lulusan; 7) bimbingan karir.
2. Faktor yang menjadi penghambat sekolah dalam penyaluran lulusan ke DUDI di SMK Negeri 1 Depok dilihat dari:

- a. Lulusan: 1) lulusan terlalu memilih-milih pekerjaan; 2) lulusan yang telah mendaftar kerja namun mengundurkan diri secara mendadak pada saat akan seleksi tenaga kerja; 3) lulusan yang baru bekerja sebulan sudah mengundurkan diri; dan 4) lulusan yang sulit dihubungi ketika akan diberi informasi mengenai lowongan kerja. selanjutnya dilihat dari
 - b. Humas: 1) perjanjian kerja sama yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan oleh DUDI; dan 2) lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya.
 - c. BKK: penyampaian informasi lowongan kerja dan sosialisasi kadang terlambat kepada lulusan.
3. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi hambatan dalam penyaluran lulusan ke DUDI di SMK Negeri 1 Depok yaitu:
 - a. humas: 1) berusaha selalu aktif memberikan informasi dan mencarikan lowongan kerja; 2) memperluas jaringan kerjasama dengan DUDI; dan 3) bekerjasama dengan sekolah lain untuk saling bertukar informasi tentang DUDI.
 - b. BKK: 1) memberikan pengarahan dan penjelasan kepada para lulusan mengenai pekerjaan yang mereka minati; 2) menyampaikan informasi lowongan pekerjaan secara jelas dan terbuka; dan 3) aktif melakukan penelusuran lulusan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk Humas
 - a. Diharapkan lebih teliti sebelum melakukan perjanjian dengan pihak DUDI, mencermati poin-poin kerja sama yang telah direncanakan agar tidak terjadi kesalahan dalam kesepakatan yang telah dibuat dan perjanjian tersebut dapat saling menguntungkan.
 - b. Memberikan pengarahan dan penjelasan kepada lulusan dan orangtua lulusan setiap ada lowongan kerja yang masuk terutama lowongan kerja di luar DIY. Agar orang tua dapat ikut memantau perkembangan sang anak. Pengarahan

untuk orangtua dapat dilakukan saat rapat orang tua, sedangkan pengarahan untuk lulusan dapat dilakukan saat dikelas ataupun saat bimbingan karir.

- c. Diharapkan humas dapat terus menjalin hubungan baik dengan DUDI, alumni, maupun masyarakat. Dengan cara ikut melibatkan DUDI, alumni maupun masyarakat seperti tokoh masyarakat sekitar di beberapa kegiatan penting sekolah. Misalnya saat ulangtahun sekolah, syawalan, syukuran.
2. Untuk BKK
- a. Saat mengadakan sosialisasi dan pengarahan baiknya BKK memberikan motivasi kepada siswa agar terus aktif dalam memantau informasi penyaluran.
 - b. Memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media sosial seperti instagram atau twitter atas nama sekolah atau khusus dibuat oleh BKK untuk memberikan informasi dunisa kerja secara lebih luas.
 - c. Pengurus Bursa Kerja Khusus perlu mengadakan pertemuan secara rutin untuk meningkatkan koordinasi tugas dan masing-masing pengurus minimal sebulan sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Kerja Khusus. 2017. Direktorat PSMK – Subdit LASJURIN Kemendikbud. Diakses tanggal 29 Januari 2018 (Sumber: bkk.ditpsmk.net/about)
- Lattimore, Dan., Otis Baskin, Suzette T. Heiman, Elizabeth L. Toth. 2010. *Public Relations: Profesi dan Praktik*. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Humanika
- Pusdatinaker (2007). *Istilah dalam Bursa Kerja*. Glosarium Ketenagakerjaan. (http://www.nakertrans.go.id/pusdatinaker/informasi/Istilah_Bursa.htm)
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana (2008). *Manajemen Pendidikan*. Aditya Mega: Yogyakarta.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Profil Singkat

Anisa Apriliyani Nasution, lahir pada tanggal 27 April 1993 di Tangerang. Merupakan mahasiswa Program Kelanjutan Studi (PKS) program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015.

Siti Umi Khayatun Mardiyah, M. Pd., merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Lahir pada tanggal 07 Desember 1980. Menempuh pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2004, S2 bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta lulus pada tahun 2013.